

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PENGARUH PELATIHAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BIRO
TELEMATIKA SETTAMA LEMHANNAS
REPUBLIK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Wahyu Riskyanto
NPM : 1933000221
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Riskyanto
NPM : 1933000221
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur
Judul : **PENGARUH PELATIHAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BIRO
TELEMATIKA SETTAMA LEMHANNAS REPUBLIK
INDONESIA**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada Maret 2023

Pembimbing



(Rima Ranintya Yusuf S.IP., MPA.)

LEMBAR PENGESAHAN

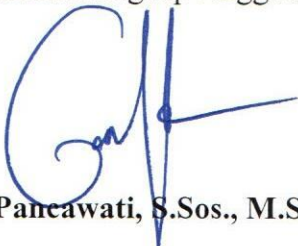
Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 11 April 2023

Ketua merangkap Anggota




(Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.)

Sekretaris merangkap Anggota



(Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si.)

Anggota



(Rima Ranintya Yusuf, S.IP., MPA.)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH
(PAKTA INTEGRITAS)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Riskyanto
NPM : 133000218
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **“PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BIRO TELEMATIKA SETTAMA LEMHANNAS REPUBLIK INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, Maret 2023

Penulis,



Wahyu Riskyanto

KATA PENGANTAR

Segala puji sukur bagi Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan pencipta semesta alam. Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Mulia dan Maha Penyayang karena berkat dan karunia-Nya juga akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul : **”PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BIRO TELEMATIKA SETTAMA LEMHANNAS REPUBLIK INDONESIA”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA., selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Bapak dan Ibu Wakil Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Bapak Budi Fernando T, SS., MBA., selaku Ketua Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Bapak Porman Lumban Gaol, S.Si., MM., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta.
5. Ibu Rima Ranintya Yusuf, S.I.P., M.P.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Publik Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis belajar di Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
7. Staf dan pegawai Jurusan Administrasi Publik Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta.
8. Orangtua tercinta yang telah mendoakan, memberikan dukungan secara moril maupun materil kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Istri dan anak tercinta yang dengan sabar telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kepala Biro, Kepala bagian jaringan dan seluruh pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia yang telah meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner guna kelengkapan dalam penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Administrasi Publik Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang masih penulis peroleh ini masih banyak kekurangan, tidak lain karena kemampuan penulis yang sangat terbatas. Namun demikian, harapan penulis skripsi ini memberi manfaat bukan hanya kepada diri penulis tetapi juga kepada masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan pendidikan Jurusan Administrasi Publik. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing kita ke arah kesempurnaan yang lebih baik.

Jakarta, Maret 2023

Penulis



Wahyu Riskyanto

ABSTRAK

PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BIRO TELEMATIKA SETTAMA LEMHANNAS REPUBLIK INDONESIA

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pelatihan bidang Telematika terhadap produktivitas kerja pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas RI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research* dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas RI dengan teknik sampling jenuh sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier, korelasi, determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia. Sedangkan besaran pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja Pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia yaitu sebesar 20.2%. Hal tersebut memiliki arti jika semakin meningkat (semakin baik) pelatihan, maka semakin meningkatkan Produktivitas kerja Pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia. Begitu juga sebaliknya semakin menurun (semakin buruk) Pelatihan, maka semakin menurun produktivitas kerja Pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia.

Kata kunci : Pelatihan, Produktivitas Kerja

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TRAINING ON WORK PRODUCTIVITY OF THE TELEMATICS BUREAU OF THE SECRETARIAT OF LEMHANNAS REPUBLIC OF INDONESIA

The purpose of this study is to analyze the effect of training in the field of Telematics on the work productivity of the employees of the Telematics Bureau of the Secretariat of Lemhannas RI. The method used in this study is explanatory research with quantitative descriptive research. The population in this study were all employees of the Telematics Bureau of the National Secretariat of Lemhannas RI using saturated sampling techniques so that a sample of 36 respondents was obtained. Data analysis techniques used in this study are linear regression, correlation, determination and t test. The results of the study show that partially training has a significant effect on the work productivity of the Telematics Bureau of the Settama Lemhannas of the Republic of Indonesia. While the magnitude of the effect of training on work productivity of the Telematics Bureau of the Secretariat of the Republic of Indonesia Lemhannas is equal to 20.2%. This means that if the training increases (better), the work productivity of the Employees of the Settama Lemhannas Republic of Indonesia's Telematics Bureau will increase. Vice versa, the decreasing (worse) the training, the lower the work productivity of the Employees of the Telematics Bureau of the First Secretariat of the National Defense Institute of the Republic of Indonesia.

Keywords: Training, Work Productivity

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	10
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	10
2. Pelatihan	14
3. Produktivitas Kerja	29
4. Hubungan Pelatihan dengan Produktivitas Pegawai	38
5. Penelitian Terdahulu	40
B. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya	43
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	49
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	49

1. Populasi	50
2. Sampel	50
3. Teknik Pengambilan Sampel	50
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Instrumen Penelitian	52
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	54
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Analisis Korelasi Sederhana	56
3. Regresi Linier Sederhana	57
4. Hipotesis Statistik (Uji t)	58
5. Koefisien Determinasi (R^2)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
1. Lemhannas RI	60
2. Visi Dan Misi Lemhannas RI	61
3. Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia	62
B. Hasil Penelitian	64
1. Identitas Responden	65
2. Uji Kualitas Data	68
3. Analisis Deskripsi Pelatihan (X)	71
4. Analisis Deskripsi Produktivitas kerja (Y)	73
5. Analisis Koefisien Korelasi	76
6. Hasil Regresi Linier	77
7. Uji Parsial (Uji t)	79
8. Koefisien Determinasi	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Pelatihan yang telah diikuti pegawai Biro Telematika tahun 2022 5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 40
Tabel 2.2	Operasional Variabel dan Indikatornya 44
Tabel 3.1	Teknik Skala 53
Tabel 3.2	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r X atas Y 57
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 65
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia 66
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 67
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja 67
Tabel 4.5	Output Uji Validitas 69
Tabel 4.6	Output Uji Reliabilitas 70
Tabel 4.7	Deskripsi Pelatihan (X) 71
Tabel 4.8	Deskripsi Produktivitas kerja (Y) 74
Tabel 4.9	Nilai Koefisien Korelasi 76
Tabel 4.10	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r X atas Y 77
Tabel 4.11	Output Estimasi Regresi Linier 78
Tabel 4.12	Nilai thitung 80
Tabel 4.13	Nilai Koefisien Determinasi Parsial 81

J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar-2.1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 4.1 Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia	63



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dari generasi satu ke generasi selanjutnya merupakan tantangan bagi setiap instansi baik pemerintah maupun swasta. Daya saing yang semakin ketat dalam perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi (IT) mau tidak mau baik untuk masa sekarang ataupun masa mendatang, setiap institusi atau organisasi dituntut untuk menjadikan pegawai atau pegawai akan lebih terampil dan terlatih sehingga diharapkan akan mampu efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kebutuhan akan Pengembangan Sumber Daya Manusia dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IT) sekarang ini merupakan persaingan kompetisi yang sangat baik, berbagai tingkatan pendidikan kejuruan SMK sampai dengan perguruan tinggi di Indonesia pendidikan yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IT) sangat diminati dan menjadi pilihan favorit saat ini (<https://bunghatta.ac.id>). Dengan pendidikan kejuruan pengetahuan ilmu dan teknologi (IT) diharapkan mencetak tenaga kerja yang terampil dan terlatih siap pakai pada suatu instansi pemerintah atau institusi swasta.

Begitu juga dengan Lemhannas RI selaku Lembaga Pemerintah Non Kementerian atau Departemen (LPND) yang langsung dibawah Presiden dan memiliki tanggungjawab pada Presiden, yaitu memiliki tanggung jawab dan fungsi menyelenggarakan pendidikan untuk melatih kader dan memperkuat

pimpinan tingkat nasional, kajian strategis, dan memajukan nilai-nilai kebangsaan, juga menjalin hubungan kerjasama terhadap sejumlah organisasi penting didalam dan diluar negeri, yang berusaha untuk mampu menempatkan dirinya sejajar dengan lembaga sejenis di tingkat internasional dan dapat memposisikan diri secara tepat dan strategis (*World Class Institution*), seperti yang termaktub melalui Pasal 1 ayat (1) Peraturan Presiden RI No. 67 Tahun 2006 berkaitan Lembaga Ketahanan Nasional.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh Biro Telematika Settama Lemhannas Republik Indonesia dalam mengirim, menerima, dan menyimpan informasi melalui perangkat telekomunikasi ialah salah satunya (*information and communication technology-ICT*) atau Telematika sebagai pendukung kinerja melalui penerapan berbagai aplikasi berbasis *Web*, seperti: Sisinfodik, E-Peserta, E-Evaluation, E-Library, E-Kuesioner, E-Taplai, E-Kajian, LPSE, Lemhannas Social Network, PPID, E-Tannas, E-Klinik, E-Simpeg, E-Monev, E-Jurnal, E-Figerprint dan Siskurtannas, serta beberapa perangkat elektronik seperti CCTV (*Closed Circuit Television*), PABX (*Private Automatic Branch eXchange*), pesawat telepon, LCD (*Liquid Crystal Display*), projector, komputer dan printer yang tersambung jaringan LAN (<https://www.lemhannas.go.id>). Penggunaan Teknologi Informasi tersebut diharapkan dapat mempersingkat waktu dan meningkatkan kualitas pelayanan yang mengedepankan aspek efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian sesuai visi misi Lemhannas RI.

Peningkatan kualitas SDM memerlukan pertimbangan baik faktor fisik ataupun non fisik. Upaya dilakukan untuk memperkuat bakat non fisik melalui

pendidikan dan pelatihan, sedangkan program kesehatan dan gizi digunakan dalam peningkatan kesehatan fisik. Usaha peningkatan kualitas SDM dengan demikian bisa difokuskan terhadap kedua faktor tersebut. Ikhtiar inilah yang diartikan pengembangan SDM, dan diharapkan seluruh potensi seperti rasio, rasa, karsa, keahlian, keterampilan, bakat, dan pengetahuan dapat ditingkatkan sehingga semua hasil kerja dapat dioptimalkan. Di mana individu memiliki keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas tertentu, dan dapat mempertahankan, meningkatkan keterampilan dan kemampuan ini secara konsisten. Pegawai seperti itu sangat diinginkan oleh organisasi. Maka dari itulah, berbagai metode dan upaya pengembangan SDM terus dilaksanakan dan ditingkatkan, khususnya yang berhubungan pada penggunaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang mengarah pada pengembangan profesionalisme pegawai yang memiliki keterampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab, dan kepribadian yang positif. Sementara itu, pegawai yang tidak mempunyai keahlian dan skill yang dibutuhkan akan kesulitan dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya.

Pegawai sendiri adalah pelaksana langsung dari tindakan organisasi, sehingga SDM maupun pegawai sebagai aspek terpenting berdasarkan definisi sebelumnya (Larasati,2018:6). Sekarang ini dan di masa mendatang, SDM tetap sebagai suatu organisasi merupakan aset yang sangat berharga. Pada perkembangannya, dihadapkan dengan alat-peralatan atau perangkat teknologi yang digunakan saat ini selalu dan terus mengalami peningkatan dan pembaharuan. Maka dari itulah sangat diperlukan ketersediaan SDM yang berkualitas terutama yang memiliki kompetensi berbasis teknologi informasi.

Dihadapkan dengan kondisi tersebut, pegawai Biro Telematika yang mengawaki alat peralatan atau perangkat teknologi tersebut, belum sepenuhnya dapat memenuhi pencapaian produktivitas kerja yang memenuhi harapan dalam pelayanan keseluruhan unit kerja yang ada di Lemhannas RI, terutama dalam mengadaptasi teknologi berbasis Telematika yang semakin pesat berkembang baik teknologi maupun jenis dan bentuknya. Biro Telematika selaku suatu unit kerja yang bertugas menyusun konsep kebijakan strategis dan penjabaran dalam program kegiatan pengembangan, pembinaan fungsi dan teknis, serta implementasi fungsi Telematika, yaitu Sistem telekomunikasi, konten multimedia dan sistem aplikasi informatika ke dalam sistem informasi Lemhannas RI.

Kondisi ini menjadikan pegawai dalam menjalankan tugas-tugasnya belum efektif dan efisien. Efektif disini berkaitan dengan hasil dan mutu pelayanan dalam mengawaki aplikasi-aplikasi teknologi yang dicapai, sedangkan efisien berhubungan pada kemampuan pegawai yang diperlukan untuk mencukupi tingkat layanan yang diinginkan tersebut, sehingga berbagai alat-peralatan atau perangkat teknologi dan aplikasi berbasis web yang dimiliki Lemhannas RI tidak sepenuhnya bisa berlangsung menyesuaikan pada keinginan. Hal inipun terjadi sebab pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat teknis secara kedinasan masih kurang mendapat perhatian, begitu juga dengan pelatihan saat ini masih bersifat sebagai bagian dari pelayanan dari mitra kerja sebagai bagian dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa.

Adanya hambatan mengenai pengembangan kemampuan pegawai tersebut cenderung menghambat terwujudnya produktivitas dan kualitas kerja. Sebab, mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang makin pesat dan berbagai alat di Biro Telematika yang semakin modern, pegawai harus dikembangkan atau berkelanjutan, melalui berbagai pelatihan Biro Telematika yang berafiliasi basis aplikasi web. Selain menambah kemampuan dalam memanfaatkan, diharapkan dapat mengembangkan, dan menguasai teknologi informasi yang ada di Biro Telematika, juga akan memudahkan keberlangsungan tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai prasyarat utama untuk dapat memiliki kompetensi maupun profesionalisme SDM didalam peningkatan produktivitas kerja salah satunya melalui pelatihan.

Berbagai macam pelatihan yang diikuti pegawai Biro Telematika berkaitan dengan perawatan, pemeliharaan dan pengelolaan jaringan bekerjasama dengan mitra kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam menggunakan aplikasi berbasis Web berjalan dengan baik yang kemudian bisa membuat peningkatan produktivitas kerja pegawai, dan instansi dapat mendapatkan keuntungan.

Tabel 1.1
Pelatihan yang telah diikuti pegawai Biro Telematika tahun 2022

No	Jenis Pelatihan	Mitra Kerja Pelatihan	Peserta
1	Pelatihan CCNA (Cisco Certification Network Associate)	Inixindo	6
2	Pelatihan CCNP (Cisco Certified Network Profesional)	Inixindo	5
3	Pelatihan CEH (Certified Ethical Hacker)	Inixindo	5
4	Pelatihan CCTV (Closed Circuit Television)	PT. Sumber Cakrawala International	10
5	IT Project Management	PT. Telkom Indonesia	6

Sumber: Biro Telematika, 2022

Berdasarkan dari table 1.1 dapat dilihat bahwa pegawai yang mengikuti pelatihan sejumlah 32 pegawai, adapun 4 orang yang tidak mengikuti pelatihan yakni kepala biro telematika, kepala bagian komunikasi dan elektro, kepala bagian sistem informasi, serta kepala bagian jaringan.

Selain sebagai upaya meningkatkan kemampuan atau keterampilan pegawai, juga bisa dinyatakan selaku sebuah tahapan yang dilaksanakan dalam merubah perilaku pegawai. Berbagai alasan pentingnya program pelatihan bidang Telematika dapat dikemukakan antara lain:

- a. Sebagai pemenuhan kriteria untuk menduduki suatu pekerjaan tertentu dalam usaha, karena tidak semua pekerja memiliki keterampilan yang diperlukan untuk peran tersebut. Seringkali setiap orang menduduki jabatan tertentu tidak disebabkan oleh keahliannya, namun disebabkan adanya struktur.
- b. Pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa berdampak pada organisasi dan instansi. Maka dari itulah, sangat penting untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk peran tersebut.
- c. Promosi diperlukan di dalam suatu lembaga atau organisasi, dan penghargaan serta insentif dalam bentuk promosi dapat meningkatkan output pekerjaan pegawai.
- d. Dalam perkembangan zaman sekarang ini, institusi dan instansi mencakup swasta ataupun pemerintah merasa berkewajiban mampu memberikan pelatihan-pelatihan untuk para pegawainya supaya tercapai efektifitas dan efisiensi kerja yang sepadan terhadap perkembangan zaman saat ini.

Nilai pelatihan seperti yang ditunjukkan di atas bukan saja diperuntukkan bagi kepentingan perorangan, namun bagi bisnis secara keseluruhan. Karena dengan mendongkrak kemampuan atau bakat pekerjanya, maka akan dapat meningkatkan output pekerjaannya. Produktivitas staf yang meningkat akan membantu institusi atau instansi yang bersangkutan. Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2000 berkaitan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan PNS, menyatakan:

“Dalam menciptakan SDM bagi aparatur yang mempunyai kompetensi tersebut, dibutuhkan proses meningkatkan kualitas profesionalisme, dedikasi, dan loyalitas terhadap perjuangan bangsa dan negara, semangat persatuan dan kesatuan, serta pengembangan wawasan PNS dengan pendidikan dan pelatihan khusus jabatan, yang sebagai aspek integral dari upaya pengembangan PNS secara keseluruhan.”

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah, dengan demikian Lembaga Administrasi Negara (LAN) menetapkan peraturan sebagai turunan PP Nomor 11 tahun 2017, yakni Peraturan Kepala LAN no. 10 Tahun 2018 berkaitan Pengembangan kompetensi PNS. Pada PerLAN ini, Pengembangan Kompetensi ialah usaha dalam memenuhi keperluan kompetensi PNS melalui standar kompetensi Jabatan dan perencanaan dalam mengembangkan karir.

Dengan demikian, pelatihan sebagai komponen integral dari kebijakan kepegawaian pada rangka pengembangan pegawai dan selaku sarana pembinaan yang ditujukan dalam membuat peningkatan keahlian teknis, serta memperkuat sikap mental pegawai, dan sebagai alat dalam penyesuaian tanggung jawab dan pekerjaan melalui keahlian, keterampilan, kemampuan, dan keahlian pegawai dalam rangka meningkatkan kemampuan kerja dan produktivitas. Selain itu, pelatihan dapat membekali personel dengan

informasi, bakat, dan keterampilan yang sesuai untuk tugas mereka. Institusi membutuhkan individu yang berkualitas di bidangnya masing-masing untuk menghasilkan profitabilitas dan pertumbuhan institusi.

Hal tersebut sebagaimana pandangan Sugiarto (2015:14) yang memberikan penjelasan target khusus pelatihan, yakni berupaya menciptakan peningkatan bagi produktivitas kerja. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan staf adalah kegiatan penting. Pelatihan dinyatakan selaku proses paling efektif dalam peningkatan keterampilan pegawai dan mendorong pertumbuhan bisnis.

Mengacu dengan penjelasan diatas, pengkaji memilih judul penelitian **“PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BIRO TELEMATIKA SETTAMA LEMHANNAS RI”**

B. Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah didalam studi ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Biro Telematika Settama Lemhannas RI?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan melalui dilaksanakannya studi ini ialah berupaya mengetahui pengaruh pelatihan bidang Telematika terhadap produktivitas kerja pegawai Biro Telematika Settama Lemhannas RI.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan dilaksanakannya studi ini yaitu diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Mampu dimanfaatkan selaku pengembangan pengetahuan pengkaji juga mampu mengimplementasikan teori-teori ke dalam praktek yang diperoleh pengkaji disaat mengenyam bangku kuliah. Kemudian mampu menyumbangkan manfaat bagi proses mengembangkan ilmu pengetahuan administrasi publik dan mendalami pemahaman ilmu administrasi publik yang didapat saat dibangku kuliah dengan praktek berhubungan pelatihan dan produktivitas kerja.

2. Manfaat Praktis

Mampu menjadi masukan bagi peningkatan kinerja, khususnya bagi pengembangan pelatihan di bidang administrasi publik dan instansi dalam rangka peningkatan produktivitas kerja pegawai. Selain dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di jurusan Administrasi Publik, publikasi ini dapat menjadi referensi atau literatur yang bermanfaat bagi dosen, dosen, dan mahasiswa yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.